

KINERJA PEGAWAI PADA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS TADULAKO PALU

Syharuddin

Anto@yahoo.com

Mahasiswa Program Studi Magister Administrasi Publik Pascasarjana Universitas Tadulako

Abstract

This study aims to analyze the performance of employees in providing academic services to students. The concept used in this study to examine determinants of employee performance based Theory Handoko namely Efficiency and Effectiveness. This study used a technique informants purposively selecting the number of informants set at 6 Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results showed that the performance in providing academic services to students Mathematics and Natural viewed from the aspect of efficiency include the understanding and control of the task is not yet fully understood, while the effectiveness seen aspects of the service provided is still not maximized evidenced by the presence of complaints from students due to the unfamiliarity of employees. While the factors inhibiting the performance of employees in academic services are; a culture which is reflected in the behavior of employees, measured from the internal side of employee work ethic, motivation, discipline and the level of dependence of employees on the leadership which is still very high and the external side of the employee interaction pattern that exists in providing services professional

Keywords: *Performance, efficiency and effectiveness*

Perkembangan dan pertumbuhan masyarakat yang secara dinamis disertai dengan peningkatan taraf hidup dan pendidikan masyarakat ditambah dengan berkembangnya kemajuan dibidang teknologi dan informatika menjadikan peningkatan proses *empowering* dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pelayanan kegiatan pada Mahasiswa khususnya pada fakultas MIPA diharapkan mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi secara cepat dan dinamis sebagaimana yang terjadi di masyarakat. Dimana dari monolog harus berani diubah menjadi fleksibel, kolaboratif, alignment dan dialogis. Dari cara-cara sloganis yang berkembang dikalangan birokrasi model orde baru sebaiknya dirubah dengan pola kerja yang realistis, programis dan pragmatis.

Perlunya kinerja yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini tidak terlepas dari kebutuhan untuk penataan oraganisasi

yang ada pada Fakultas MIPA yang perlu dilakukan sesegera mungkin tanpa menunggu-nunggu lagi. Sesuai dengan Organisasi Dan Tata Laksana yan ada pada universitas Tadulako serta Statu universitas Tadulako maka perubahan ini perlu secara cepat disikapi oleh para pegawai yang tentunya menjadi tugas untuk melaksanakannya dengan baik dan seksama mungkin seiring dengan perubahan lingkungan tersebut.

Kinerja organisasi yang telah dilaksanakan dengan tingkat pencapaian tertentu tersebut seharusnya sesuai dengan misi dan visi Faklutas MIPA yang telah ditetapkan sebagai landasan untuk melakukan tugas yang diemban. Dengan demikian kinerja (*performance*) merupakan tingkat pencapaian hasil atau *the degrees of accomplishment*.

Dalam penyelenggaraan organisasi pada bagian kepegawaian diformulasikan

berdasarkan prinsip – prinsip manajemen yang terdiri atas unsur pimpinan, unsur staf, unsur pengawas, unsur perencana, unsur pelaksana, unsur pendukung dan unsur pelayanan. dalam melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan administrasi, organisasi dan tata laksana serta memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh Mahasiswa, Pada Penelitian ini peneliti berusaha melihat bagaimana kinerja dari pegawai yang menjadi sasaran evaluasi dari aspek produktivitas kerja, kualitas pelayanan, responsivitas.

Siklus pekerjaan yang ada dalam lingkup Fakultas MIPA masih terdapat kelambanan, para staf dalam menyelesaikan pekerjaan yang seharusnya bisa diselesaikan dalam waktu singkat, namun masih juga mengalami keterlambatan yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam berbagai urusan pelayanan terhadap Mahasiswa.

Tingkat pendidikan pegawai juga sangat mempengaruhi kinerja dari seorang itu sendiri. Tingkat pendidikan seorang pegawai dapat meningkatkan daya saing organisasi dan memperbaiki produktivitas organisasi. Pendidikan adalah suatu proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan.

Pendidikan sekolah yang bersifat umum, pada dasarnya hanya mengakibatkan penguasaan pengetahuan tertentu, yang tidak dikaitkan dengan jabatan atau tugas tertentu. Dengan menempuh tingkat pendidikan tertentu menyebabkan seorang pekerja memiliki pengetahuan tertentu. Orang dengan kemampuan dasar apabila mendapatkan kesempatan-kesempatan pelatihan dan motivasi yang tepat, akan lebih mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, dengan demikian jelas bahwa pendidikan akan mempengaruhi kinerja aparatur. Pola pendidikan memberikan kemampuan kepada aparatur untuk:

a. Menyesuaikan dan menyederhanakan situasi yang kompleks.

- b. Menganalisa masalah untuk menentukan penyebab yang kritis dalam unit kerja.
- c. Memilih tindakan terbaik untuk memecahkan masalah.
- d. Mengantisipasi masalah-masalah sehingga mereka dapat mencegah terjadinya masalah berikutnya.

Kecepatan dan kecermatan perlu selalu diperhatikan, ditingkatkan dan dipelihara oleh para pegawai, sehingga dari kombinasi tersebut dapat selalu berfungsi untuk memperbaiki kinerja agar semakin baik. Maka yang diuntungkan dari hal itu adalah pegawai itu sendiri, pimpinan dan organisasi.

METODE

Penelitian ini adalah tergolong pada jenis penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian akan memberikan gambaran dengan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan aktual terhadap obyek yang akan diteliti. Sugiyono (2005 : 7), mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan analitik tentang sifat-sifat suatu individu, gejala, keadaan atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat, yang dalam penelitian ini, yaitu kinerja pegawai dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik.

Melihat uraian pada latar belakang, maka dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif Analisis. Penelitian deskriptif analitis yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif, sehingga nantinya akan menghasilkan rumusan kesimpulan yang lebih objektif. Sedangkan tipe penelitian yang penulis pergunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang ada. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, gambar. Dengan cara ilmiah itu diharapkan data yang akan ditetapkan harus obyektif, valid dan realibel.

Penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian yang akan dipakai guna memperoleh ketepatan dengan metode deskriptif ini adalah secara kualitatif. Sebagaimana Bogdan dan Taylor (Moleong, 2005 : 3) mengemukakan bahwa “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati disebut pula metodologi kualitatif”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efisiensi

Pencapaian tujuan dari organisasi pada dasarnya merupakan keberhasilan organisasi. Dalam membicarakan masalah efisiensi maka tidak dapat lepas dari kegiatan dengan unsur waktu. Telah dipaparkan bahwa waktu merupakan salah satu sumber organisasional yang amat berharga, akan tetapi sering kurang disadari oleh anggota organisasi. Pentingnya unsur waktu dalam kehidupan organisasional lebih terlihat lagi jika dikaitkan dengan efisiensi kerja. Secara sederhana dikatakan bahwa, efisiensi kerja berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah

ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada bilamana tugas itu diselesaikan, dan terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melakukan dengan biaya yang dikeluarkan. Bahkan ada beberapa jenis pekerjaan/kegiatan yang sangat menuntut tingkat efisiensi yang dilakukan secara baik. Dengan demikian, untuk menjelaskan makna efisiensi menurut teori Handoko (2001: 112) yang penulis gunakan sebagai pisau analisis, maka dibutuhkan antara lain.

a. Pemahaman dan penguasaan tugas

Kemampuan profesional selalu dihubungkan dengan tingkat kompetensi sumber daya manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Kemampuan Pegawai Negeri Sipil yang profesional dalam melaksanakan tugas menjadi dambaan mahasiswa dan hal tersebut dapat tercapai apabila mampu untuk meningkatkan kinerjanya. Pegawai Negeri Sipil sebagai salah satu pelayan mahasiswa dalam menunjang tri darma perguruan tinggi, maka sangat diperlukan suatu kualitas sumber daya yang profesional sehingga mampu meningkatkan kinerja.

Sebagai abdi dalam pemberian pelayanan pada mahasiswa, seorang Pegawai Negeri Sipil pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dituntut untuk mampu memberikan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Olehnya itu pegawai tersebut harus memahami dan menguasai tugas yang sifatnya teknis dalam upaya meningkatkan kinerja sehingga mampu memberikan yang terbaik kepada Mahasiswa.

Adapun pemahaman dan penguasaan tugas seorang pegawai di lingkungan Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dalam menjalankan tugas merupakan wujud dari penjabaran tugas pokok dan fungsi yang merupakan salah satu bagian dari kemampuan pegawai tersebut. ketidak pahaman pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya antara lain

proses rekrutmen, mutasi dan penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan bahkan dari beberapa pegawai yang ada pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam adalah pegawai yang disiplin ilmunya non teknis meskipun tetap dibutuhkan dalam skala kecil untuk kesekretariatan.

Selanjutnya profesional dan kemampuan seorang pegawai merupakan kunci dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta bertanggungjawab terhadap apa yang dikerjakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam pada umumnya belum sepenuhnya menguasai tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

Sebagai pegawai dalam lingkungan universitas Tadulako dan sebagai abdi masyarakat harus mampu melihat gejala perkembangan ilmu pengetahuan secara global dan menjadi panutan. Seorang pegawai dituntut harus mampu melakukan dan melayani masyarakat sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi. Menyikapi hal tersebut sebagai seorang abdi masyarakat dituntut untuk selalu meningkatkan sumber daya atau professional, sehingga dapat mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi sebagai wujud dari tanggung jawab.

b. Inisiatif

Kinerja pegawai dapat dilihat dari rasa kepedulian, keuletan dan keseriusan dalam melaksanakan tugas. Dengan kepedulian, keuletan dan keseriusan tersebut akan menunjukkan apakah pegawai tersebut mempunyai inisiatif dalam melaksanakan tugas yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dan dengan inisiatif yang dimiliki oleh pegawai tersebut akan memberikan kesan positif terhadap masyarakat bahwa pegawai adalah pelayan dan abdi masyarakat dan siap melaksanakan tugas. Inisiatif atau

kepedulian pegawai selalu mensyaratkan tingkat kemampuan dan keperibadian dengan pola dedikasi dan loyalitas yang tinggi atas pekerjaan yang dilaksanakan, agar tugas pokok dan fungsi dapat dilaksanakan dan berhasil dengan baik.

Dukungan kebijakan di sertai dengan dorongan inisiatif/prakarsa dari pimpinan fakultas dalam meningkatkan kinerja akan mampu meningkatkan kinerja pegawai, oleh karena itu tugas pokok dan fungsi yang merupakan tugas keseharian yang harus dilaksanakan dengan baik. Inisiatif atau prakarsa pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dalam meningkatkan kinerja merupakan langkah maju dalam menjunjung tinggi citra pegawai negeri sipil sebagai, sehingga pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam bukan hanya menunggu perintah atau menunggu laporan, tetapi mempunyai inisiatif untuk kemajuan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam kadang senantiasa berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Satu alasan dari tanggapan informan tersebut, bahwa adanya kesibukan dan padatnya pekerjaan yang harus dilaksanakan dan sangat ditentukan dengan jadwal dalam penyelesaian, maka sebenarnya bukan tidak ada niat dan usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia tetapi karena pegawai yang bersangkutan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam mendekripsikan hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa, dari pengambil kebijakan memberikan kesempatan kepada pegawai Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam untuk meningkatkan sumber daya manusia baik melalui pendidikan formal maupun non formal artinya terbuka kesempatan yang seluas luasnya bagi

pegawai untuk mampu menggunakan inisiatif dalam melaksanakan pekerjaan yang penting tidak melakukan suatu pelanggaran dan ketentuan yang telah digariskan oleh Universitas.

c. Kemampuan dalam bekerja

Kemampuan dalam melaksanakan tugas bukan hanya dibutuhkan seorang pegawai yang profesional. Hal tersebut dapat dilihat pula dari keterampilan dan pengalaman pegawai, tentunya dalam hal ini juga ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan tugas juga sangat menentukan dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Pengalaman dan keterampilan seorang pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dalam menjalankan tugas, merupakan wujud dari penjabaran tugas pokok dan fungsi merupakan salah satu bagian dari kemampuan pegawai tersebut, artinya dengan pengalaman tersebut seorang pegawai lebih mengetahui seluk beluk tentang pekerjaan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya atau tanggungjawabnya. Kemampuan pegawai negeri sipil dalam bekerja pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam seharusnya didukung oleh tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai karena dengan tingkat dan latar belakang pendidikan yang sesuai dalam bekerja akan menghasilkan kinerja yang baik pula. Pegawai berdasarkan data pegawai menurut tingkat pendidikan masih banyak yang berlatar pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas/ sederajat. Hal ini dituntut kedepan bagaimana pegawai yang berlatar pendidikan rendah untuk senantiasa berupaya meningkatkan sumber daya manusia, baik melalui pendidikan formal ataupun nonformal melalui pelatihan tentang bagaimana seorang pegawai berkinerja baik.

Berdasarkan pandangan dan tanggapan informan tersebut, maka dapatlah dijelaskan

bahwa untuk mendukung kinerja pegawai yang profesional, maka tingkat pendidikan dan penempatan pegawai harus sesuai dengan latar belakang pendidikan . Artinya di kantor tersebut tercipta profesionalisme dalam pemberian pelayanan sehingga manajemen kantor berjalan lancar dan baik. Sebagai pegawai negeri sipil yang menjalankan tugas pokok dan fungsi pelayanan baik langsung maupun tidak langsung dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan kemajuan suatu organisasi. Seorang pegawai negeri sipil dituntut harus mampu melakukan hal tersebut dan bukan hanya terfokus pada salah satu bidang dengan mengabaikan ilmu pengetahuan lainnya. Menyikapi hal tersebut pegawai negeri sipil dituntut untuk selalu meningkatkan sumber daya atau professional dan hal tersebut telah terealisasikan dengan program peningkatan sumber daya manusia dengan memberikan peluang pegawai untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi

Salah satu aspek metode dalam pelaksanaan tugas, ialah dimensi daya guna dan hasil guna. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam sebagai fakultas yang baru berdiri sangat ditentukan oleh kemampuan pegawai dan seluruh civitas akademik yang ada karena hal itulah yang mempengaruhi kinerja pegawai. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam merupakan fakultas non eksakta yang akan melahirkan sarjana sarjana baru yang mampu bertanggung jawab terhadap masalah-masalah yang bergerak dalam bidang fisika, matematika dan farmasi serta biologi. Pelaksanaan tugas oleh pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dalam pemberian pelayanan kepada mahasiswa, pegawai diharapkam menampilkan pekerjaan dengan memperhatikan sasaran yang akan dilayani termasuk ketepatan waktu.

Kecepatan dan ketepatan pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa sesuai waktu yang ditentukan dalam melaksanakan tugas sangat

didambakan oleh Mahasiswa Sebagai pegawai negeri sipil dan sebagai abdi masyarakat harus mampu melihat gejala perkembangan ilmu pengetahuan secara global dan menjadi panutan. Seorang aparat pemerintah dituntut harus mampu melaksanakan tugas sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi. Menyikapi hal tersebut sebagai seorang abdi masyarakat dituntut untuk selalu meningkatkan sumber daya atau professional, sehingga dapat mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi.

d. Tanggung jawab

Tanggung jawab (*Accountability*) merupakan suatu istilah yang digunakan oleh berbagai kalangan baik organisasi publik maupun organisasi non publik untuk mengukur apakah penggunaan dana dilakukan secara tepat untuk tujuan di mana dana publik tadi ditetapkan dan tidak digunakan secara illegal) tetapi dalam perkembangannya istilah tersebut lebih banyak dipakai oleh kalangan organisasi publik dalam pelayanan publik, istilah pertanggung jawaban berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia berasal dari bentuk kata majemuk “Tanggung jawab” yang berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dsb.) atau fungsi menerima beban sebagai akibat sikap pihak sendiri atau pihak lain. Berdasarkan pengertian tersebut di atas makna tanggung jawab bagi aparat pegawai dalam pelayanan publik merupakan sesuatu yang harus dilakukan berdasarkan standar profesionalisme,

Dengan demikian seorang pegawai negeri sipil dapat dikatakan bertanggungjawab manakala mereka dinilai secara obyektif oleh orang serta dapat mempertanggung jawabkan segala .macam .tindakan dan sikap yang .dilakukan terhadap pelayanan yang diberika atau terhadap pihak

dan pemilik kewenangan itu berasal dan merupakan suatu konsep berkenaan dengan standar profesional dan kompetensi teknis yang dimiliki oleh administrator dalam menjalankan tugasnya dalam arti bahwa seorang pegawai negeri sipil dinilai bertanggung jawab apabila pelakunya memiliki standar profesionalisme atau kompetensi teknis tinggi, olehnya itu untuk dapat melakukan penilaian terhadap apa yang menjadi sikap perilaku dan sepak terjang pegawai negeri sipil harus memiliki standar penilaian tersendiri bersifat administratif Dengan demikian pegawai dapat dikatakan bertanggung jawab terhadap kebutuhan yang dilayani apabila kebutuhan yang dilayani teridentifikasi oleh pegawai serta mampu menjawab apa yang menjadi kepentingannya.

Penelitian yang dilakukan ini, tanggung jawab menunjuk pada kemauan baik atau tidak baik untuk melaksanakan tugas. Pengembangan kemampuan profesional seorang karena itu mengemban tugas sebagai abdi dan pelayan merupakan slogan dan harus mampu untuk dipertanggungjawabkan. Dalam aspek ini terdapat dua item yaitu tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pegawai terhadap kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab pegawai Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam belum maksimal terhadap tugas pokok dan fungsinya. Hal ini terlihat bahwa dalam melaksanakan tugas pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam sering mengabaikan hal hal terkecil

Pegawai yang professional dapat dilihat dari cara dan kinerja dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan dalam tugas pokok dan fungsinya. Penuntasan dalam melaksanakan tugas dalam memberikan pelayanan suatu cerminan kinerja. Dengan ketidak tuntas dalam menjalankan tugas yang telah menjadi tugas pokoknya, maka

berdampak pada ketidak puasan yang dilayani.

Berbicara masalah sumber daya manusia, sebenarnya dapat kita lihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia yang kurang penting kontribusinya dalam pelayanan, dibandingkan dengan aspek kualitas. Bahkan kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban bagi suatu organisasi. Sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik (kecerdasan) dan mental. Maka dari itu untuk kepentingan akselerasi suatu pelayanan di bidang apapun, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu prasyarat utama.

Pada umumnya setiap pegawai tatkala memulai bekerja pada sebuah organisasi telah memiliki bekal pendidikan. Akan tetapi biasanya pendidikan antara pegawai yang satu dan lainnya berbeda. Artinya pada sebuah organisasi dijumpai berbagai macam jenis dan tingkat pendidikan para pegawai, mulai dari mereka yang pendidikan rendah hingga yang, berpendidikan tinggi.

Demikian pula halnya dengan keterampilan (skill) dan wawasan pengetahuan para pegawai pada umumnya berbeda antara satu dengan lainnya. Pada sebuah lembaga akan dijumpai hal itu secara bervariasi, mulai yang menguasai keterampilan tertentu dengan sangat baik, hingga yang memiliki keterampilan pas-pasan terkesan tidak terlalu berguna.

Agar organisasi dapat memiliki kinerja yang mampu dan berwibawa serta dapat membawa organisasi itu ke arah yang lebih baik, maka seluruh personil harus memiliki keterampilan sesuai bidang tugasnya. Hal ini Juga dapat diartikan, organisasi tidak boleh menjadi wadah penampungan orang-orang yang tidak aktif, sedangkan pada sisi lain yang bersangkutan terus menerus

mendapatkan gaji dan pembiayaan dari organisasi. Jadi hal seperti ini hampir dimiliki oleh sebuah organisasi, maka dapat dipastikan, dalam tempo yang tidak terlalu lama organisasi tersebut akan tertinggal lalu mati ditelan zaman. Oleh karena itu kinerja pegawai harus terus menerus disesuaikan dengan kondisi dan keadaan zaman. Bahkan kemampuan mereka harus diramalkan mampu menangani berbagai persoalan-persoalan penting dan genting yang dihadapi oleh organisasi Untuk mewujudkan semua itu, setiap pegawai memerlukan pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal.

Sebuah organisasi apapun bentuknya tanpa dukungan sumber daya manusia, sudah dapat dipastikan akan mengalami kemunduran. Disamping itu semua pegawai negeri sipil sesuai dengan ketentuan harus memiliki kemampuan dan kompetensi. Pernyataan informan di atas menunjukkan bahwa pendidikan formal sangat penting terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut dapat dilihat bahwa dengan memiliki pendidikan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka akan dapat meningkatkan kinerja, suatu hal yang hingga saat ini menjadi fenomena di tubuh organisasi khususnya dalam dunia pendidikan yaitu masih terdapat organisasi yang tidak didukung oleh adanya sumber daya manusia yang professional. Hal tersebut dapat dilihat di beberapa staf pegawai, bahwa masih ada dalam penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Tetapi di lain pihak bahwa walaupun pendidikan formal yang dimiliki tidak sesuai dengan dimana pegawai tersebut ditempatkan, namun organisasi tersebut mampu melaksanakan tugasnya dengan optimal. Dapatlah dikatakan bahwa pendidikan formal disamping mampu berpengaruh terhadap kinerja pegawai, disisi lain walaupun dalam organisasi terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang kadang kala tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, namun pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam mampu

menyesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi.

Menyimak hasil wawancara dengan informan di atas yaitu faktor latar belakang pendidikan yang bervariasi menunjukkan kurang signifikan pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja pegawai. Pegawai yang berlatar belakang pendidikan paling bawah pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam hanya sekolah lanjutan tingkat atas, tetapi juga mampu berkinerja cukup baik, sepengetahuan saya bahwa hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja mereka. namun karena seringnya mengikuti pendidikan dan pelatihan, maka mereka mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tupoksinya.

Dapatlah dikemukakan bahwa pendidikan formal khususnya sekolah lanjutan tingkat atas walaupun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dengan jenis pekerjaan yang menjadi tupoksinya apabila sering mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, pegawai tersebut dalam melaksanakan tugasnya cukup berkinerja baik.

Efektivitas

Efektivitas pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dapat dilihat dari tingkat pemahaman aparat pelaksana terhadap uraian pekerjaan yang dilaksanakan, jumlah permasalahan yang diselesaikan dan tingkat kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan. Meskipun demikian, bukan berarti pemahaman aparat terhadap apa yang menjadi beban tugasnya telah dipahami sepenuhnya, tetapi penjelasan lanjutan secara detail senantiasa dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi untuk penyelesaian masalah yang perlu ditindaklanjuti sesuai dengan tugas pokok Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam belum baik. Jangka waktu penyelesaian tugas-tugas pegawai khususnya

dalam aspek administrasi merupakan salah satu aspek yang dilihat dalam mengukur efektivitas pelaksanaan tugas pegawai Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam. Adapun jangka waktu penyelesaian surat yang masuk dapat diselesaikan selama satu sampai dua hari. Hal ini tergantung pula pada jenis permasalahan yang dihadapi. Apabila permasalahan yang ditangani memerlukan telahan yang lebih mendalam maka memerlukan waktu lebih dari satu hari. Semakin cepat penyelesaian permasalahan yang ada maka semakin optimal tingkat efektivitas kinerja pegawai Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan menyangkut tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh pegawai Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam, secara umum dapat dikategorikan belum baik karena masih ditemukan adanya komplain dari mahasiswa, meskipun dengan intensitas yang relatif kecil.

Dari keterangan ini terlihat bahwa pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa belum maksimal dan belum memenuhi tuntutan serta harapan mahasiswa yang cepat dan tepat sehingga penulis memberikan penilaian kepada pegawai mahasiswa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya belum optimal, hal ini dibuktikan dengan masih terdapatnya komplain dari mahasiswa yang disebabkan karena ketidak sepehaman antara pelayan dan yang dilayani. Penilaian terhadap aspek efektivitas pegawai Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dapat dilihat juga dari ketepatan pelayanan administrasi yang diberikan. Surat-surat yang masuk terlebih dahulu dilakukan proses agenda surat oleh sub bagian kepegawaian dan umum, kemudian diteruskan kepada pimpinan fakultas kemudian di disposisi kepada bagian bagian yang secara langsung berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi atau yang tercantum dalam isi surat. Semakin

tepat waktu yang dijanjikan untuk memberikan pelayanan administrasi maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat efektivitas kinerja aparat pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Dari uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pegawai pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam dari aspek efektivitas yang dilihat dari pemahaman akan tugas dan pekerjaan kantor, tenggang waktu penyelesaian kegiatan, ketepatan dalam penyelesaian pekerjaan serta jumlah penyelesaian surat/berkas dapat dikategorikan belum efektif. Karena masih ditemui aparat yang menunda pekerjaan yang menimbulkan keterlambatan dalam penyelesaian suatu pekerjaan .

Suatu pekerjaan yang efisien berarti juga efektif, karena tujuan telah tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan. Akan tetapi suatu pekerjaan yang efisien mungkin diperlukan unsur-unsur usaha, yaitu pikiran, tenaga, ruang dan benda yang masih banyak dalam arti kurang efisien, karena prinsip efisiensi adalah dengan penggunaan yang sekecil-kecilnya dapat dicapai hasil yang sebesar-besarnya. Jadi efektivitas dalam penulisan ini maksudnya adalah suatu keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan hasil guna yang diharapkan.

Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan pengertian bahwa bila sasaran atau pekerjaan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya maka efektivitas kerja telah tercapai. Tat kala sasaran atau tujuan tidak tercapai sesuai dengan waktu yang ditentukan maka pekerjaan itu tidak efektif.

a. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu

tertentu. Untuk itu Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam tujuan tersebut akan terealisasikan dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemauan yang dimiliki. Tujuan yang telah ditetapkan di atas merupakan perwujudan dari visi dan misi Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam yang akan direalisasikan setiap tahun anggaran dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai. Olehnya itu dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam berupaya meningkatkan kinerja pegawai dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsinya.

b. Sasaran

Telah dipaparkan bahwa sasaran merupakan salah satu sumber organisasional yang amat berharga, akan tetapi sering kurang disadari oleh anggota organisasi. Pentingnya unsur sasaran dalam kehidupan organisasional lebih terlihat lagi jika dikaitkan dengan efektivitas pelaksanaan tertib administrasi pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam. Secara sederhana dikatakan bahwa, efektivitas pelaksanaan layanan berarti penyelesaian pekerjaan tepat sasaran, artinya apakah pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada sasaran yang akan dicapai dan yang ditentukan. Suatu pekerjaan yang efisien berarti juga efektif, karena tujuan telah tercapai. Selanjutnya, pada masing-masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Sama seperti sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait.

Kelompok kinerja adalah indikator kinerja berupa input, output dan outcome, ke seluruh kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan. Indikator kinerja input yang diiginakan adalah dana dengan

satuan rupiah, indikator output dan indikator outcome yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan.

c. Sarana dan Prasarana

Fasilitas kerja merupakan segenap kebutuhan yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan dalam suatu bentuk kerjasama dalam suatu organisasi. Keadaan fasilitas yang baik dan memuaskan tentu akan meningkatkan motivasi pegawai. Dalam hal ini, maka fasilitas kerja pegawai dalam suatu organisasi harus memenuhi persyaratan kebutuhan kondisi kerja. Setiap Organisasi, Instansi, Pemerintah maupun Lembaga Swasta dalam melaksanakan aktivitasnya harus didukung oleh sarana dan prasarana. Oleh sebab itu sarana dan prasarana adalah faktor yang mendasar sebagai salah satu elemen dalam proses kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian halnya di Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam memiliki sarana dan prasarana yang masih sederhana dan masih perlu mendapat perhatian dari pihak universitas untuk ditingkatkan atau disempurnakan.

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan faktor penunjang terselenggaranya suatu proses. Sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu faktor dari keberhasilan dalam pelaksanaan tugas dari suatu organisasi. Hal tersebut berlaku juga dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas pegawai Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam.

Keterkaitan antara sarana dan prasarana dengan pelaksanaan administrasi adalah adanya hubungan yang saling mendukung. Walaupun banyak sumber daya manusia yang mempunyai kualitas dalam menjalankan aktifitasnya, tetapi apabila tanpa didukung

oleh sarana dan prasarana yang memadai mustahil akan mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal dan tepat waktu. Untuk itu dalam merealisasikan tujuan yang ingin dicapai juga mengupayakan berbagai sarana dan prasarana perkantoran. Keberhasilan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi sangat erat kaitannya dengan fasilitas, walaupun fasilitas tersebut hanya merupakan faktor pendukung. Fasilitas yang memadai sangat menunjang dalam pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut juga merupakan faktor penentu dalam pelaksanaan pelayanan kepada Mahasiswa. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam sebagai penyelenggara pelayanan, kualitas pelayanannya sangat ditentukan oleh dimensi tampilan fisik yang dimilikinya, karena hal itulah yang mempengaruhi kinerja pelayanannya. Penelitian terhadap tampilan fisik.

Peralatan/fasilitas pada dasarnya merupakan sarana penunjang yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan kinerja pelayanan pada Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam. Oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan, fasilitas yang senantiasa dijaga dan dirawat sesuai dengan prosedur, selain itu fasilitas yang ada hanya dapat digunakan untuk kepentingan tugas tugas kantor.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja pegawai berdasarkan tugas pokok dan fungsi pada fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang baik, dengan menggunakan teori Handoko menyangkut efisiensi dan efektivitas belum dapat mendukung analisis kinerja Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok

dan fungsi, hal ini dapat di jelaskan sebagai berikut Efisiensi, belum menunjukkan hasil yang baik hal ini disebabkan pemahaman dan penguasaan tugas pegawai pada fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam belum memahami dan menguasai yang menjadi tugas pokoknya. Efektivitas dapat dilihat dari tingkat kepuasan pengguna jasa terhadap pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa belum maksimal, ini dibuktikan dengan masih terdapatnya komplain dari mahasiswa disebabkan karena ketidakpahaman yang dihadapi pegawai.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan maka penelitian ini merekomendasikan dua aspek sebagai berikut: Untuk mengoptimalkan analisis kinerja pegawai berdasarkan tugas pokok dan fungsi pada, diharapkan lebih memperhatikan masalah efisiensi dan efektivitas. Pelaksanaan kegiatan khususnya pelayanan yang diberikan oleh pegawai yang profesional dengan tingkat dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pegawai dituntut untuk lebih tanggap terhadap keluhan dan memberikan solusi yang tepat terhadap persoalan yang dihadapi mahasiswa agar kedepan pelayanan akademik lebih baik dan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr Muzakir Tawil, M.Si dan Dr. Nawawi Natsir, M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan, petunjuk, saran serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan pembuatan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Handoko, Hani, T. 1984. *Manajemen*, Edisi ke II, Yogyakarta: BPFE
- Moleong, Lexy J., 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 1998, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta